BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Menurut Effendy (1989) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: ”Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan” (Effendy, 1989:14). Adapun pengertian efektivitas menurut Hadayaningrat dalam buku *Azas-azas Organisasi Manajemen* adalah sebagai berikut: “ Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya” (Handayaningrat, 1995:16). Adapun pengertian efektivitas menurut Hadayaningrat dalam buku *Azas-azas Organisasi Manajemen* adalah sebagai berikut; “ Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya” (Handayaningrat, 1995:16). Menurut Handayaningrat efektifitas merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Menurut Susanto, “Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi” (Susanto, 1975:156). Dengan demikian efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh program atau kegiatan mencapai hasil dan manfaat yang diharapkan.

Pendapat Arens and Lorlbecke yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dalam bukunya *Auditing Pendekatan Terpadu,* mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: “Efektivitas mengacu kepada pencapaian suatu tujuan, sedangkan efisiensi mengacu kepada sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan itu” (Dalam Jusuf, 1999:765).

Sehubungan dengan yang dikemukakan di atas, maka efektivitas merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Supriyono dalam bukunya *Sistem Pengendalian Manajemen* mendefinisikan pengertian efektivitas, sebagai berikut:

> “Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar konstribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut” (Supriyono, 2000:29).

Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa efektivitas merupakan hubungan keluaran tanggung jawab dengan sasaran yang harus di capai. Semakin besar keluaran yang dihasilkan dari sasaran yang akan dicapai maka dapat dikatakan efektif dan efisien. Suatu tindakan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dan menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian tujuan.

Efektivitas umumnya selalu berhubungan dan dipadukan dengan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

efisiensi yang merupakan suatu kegiatan dalam pencapaian tujuan organisasi. Unit organisasi yang efisien belum tentu efektif, karena meskipun unit tersebut menghasilkan sejumlah keluaran dengan menggunakan masukan yang minimal atau menghasilkan keluaran terbanyak belum tentu tujuan organisasi yang maksimal, sehingga unit tersebut menjadi kurang efektif atau dengan kata lain efektivitasnya kurang memadai. Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterikatan antara nilai-nilai yang bervariasi.

Efektivitas akan berkaitan dengan kepentingan orang banyak, seperti yang dikemukakan H. Emerson yang dikutip Soewarno Handayaningrat dalam bukunya *Sistem Birokrasi Pemerintah,* sebagai berikut:

> "Efektivitas merupakan penilaian hasil pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas perlu diperhatikan sebab mempunyai efek yang besar terhadap kepentingan orang banyak" (Dalam Handayaningrat, 1985:16).

Pendapat para ahli di atas dapat dijelaskan, bahwa efektivitas merupakan usaha pencapaian sasaran yang dikehendaki (sesuai dengan harapan) yang ditujukan kepada orang banyak dan dapat dirasakan oleh kelompok sasaran yaitu masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat James L. Gibson yang dikutip oleh Agung Kurniawan dalam bukunya *Transformasi Pelayanan Publik* mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai;
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan;
3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap;

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

4. Perencanaan yang matang;
5. Penyusunan program yang tepat;
6. Tersedianaya sarana dan prasarana;
7. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. (Dalam Kurniawan, 2005:107).

Pendapat ahli diatas dapat dijelaskan, bahwa ukuran efektivitas, yaitu:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, merupakan keseluruhan pencapaian tujuan sebagai suatu proses pencapaian tujuan akhir yang dilakukan oleh Bidang Kabupaten Subang dalam Program Desa Mandiri Gotong Royong . Tujuan dalam penelitian ini meliputi:
   a. Kurun waktu pencapaian tujuan yang hendak dicapai oleh Bidang Kebersihan dalam pelaksanaan Program Desa Mandiri Gotong Royong.
   b. Sasaran diyakini mungkin dicapai oleh Bidang Kebersihan melalui pelaksanaan Program Desa Mandiri Gotong Royong.
   c. Dinyatakan secara kuantitatif sepanjang hal itu mungkin dilakukan.
   d. Sasaran merupakan target yang konkret, target utama dari Program Desa Mandiri Gotong Royong yaitu masyarakat.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, merupakan penentuan cara yang harus dilakukan oleh Bidang Kebersihan Kabupaten Subang sebagai pembuat Program Desa Mandiri Gotong Royong supaya dalam memberikan pelayanan kebersihan kepada publik dapat efektif, dan tercapainya tujuan yang ditetapkan. Strategi dalam penelitian ini meliputi :

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

a. Wawasan waktu, berapa lama waktu yang digunakan dalam pengelolaan dan pengolahan kebersihan melalui Program Desa Mandiri Gotong Royong.
b. Dampak, efektivitas Program Desa Mandiri Gotong Royong dalam pengelolaan dan pengolahan sampah mengenai kebersihan memberikan dampak atau ukuran, baik yang positif maupun yang negatif.
c. Pemusatan upaya, fokus utama dari penggunaan Program Desa Mandiri Gotong Royong ini adalah memberikan peran serta masyarakat mengenai pengelolaan dan pengolahan.

3. Proses analisis dan perumusan kebijakan, faktor yang mendukung dalam kebijakan Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang dalam memberikan peran serta masyarakat mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah adalah pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan program mandiri gotong royong. Kebijakan dalam penelitian ini meliputi :
   a. Pedoman, merupakan petunjuk yang dijadikan arahan sebagai petunjuk. Dalam hal ini Program Desa Mandiri Gotong Royong diatur oleh suatu peraturan yang mengaturnya.
   b. Pengambilan keputusan, ditentukan oleh sikap dalam memilih beberapa alternatif. Pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara mempertimbangan hasil yang dicapai dalam Program Desa Mandiri Gotong Royong yaitu dengan perbaikan dan penyempurnaan penggunaan Program Desa Mandiri Gotong

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Royong, atau pengalokasian faktor-faktor yang mempengaruhi Program Desa Mandiri Gotong Royong, seperti SDM dan perbaikan infrastruktur.

4. Perencanaan yang matang, diperlukan untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh Bidang Kebersihan Kabupaten Subang didalam satu kurun waktu untuk mengembangkan Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan. Perencanaan dalam penelitian ini meliputi :
   a. Jangka panjang, merupakan jangkauan waktu perencanaan pengembangan Program Desa Mandiri Gotong Royong yang dilakukan oleh Bidang Kebersihan Kabupaten Subang tertentu.
   b. Jangka sedang, merupakan jangkauan waktu perencanaan pengembangan Program Desa Mandiri Gotong Royong yang dilakukan oleh Bidang Kebersihan Kabupaten Subang tertentu.
   c. Jangka pendek, merupakan jangkauan waktu perencanaan pengembangan Program Desa Mandiri Gotong Royong yang dilakukan oleh Bidang Kebersihan Kabupaten Subang tertentu.
5. Penyusunan program yang tepat, rencana yang menggambarkan Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang dalam memberikan peran serta masyarakat mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah sehingga tercapai efektivitas. Program dalam penelitian ini meliputi :
   a. Sasaran, sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat untuk mengelola dan mengolah sampah di Kabupaten Subang.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

b. Prosedur, prosedur sangat dibutuhkan agar terjadi keteraturan pengelolaan dan pengolahan sampah tentang sampah rumah tangga dalam Program Desa Mandiri Gotong Royong dapat dilakukan dengan mudah karena sudah menggunakan teknologi sederhana.

6. Tersedianya sarana dan prasarana, sarana dan prasarana dibutuhkan untuk menunjang proses dalam pelaksanaan Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang agar berjalan dengan efektif.

7. Pengawasan, pengawasan juga diperlukan untuk mengatur dan mencegah kemungkinan-kemungkinan adanya penyimpangan dalam Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang. Pengawasan dalam Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini meliputi :

   a. Penilaian, jika efektivitas dari Program Desa Mandiri Gotong Royong dalam memberikan peran serta masyarakat mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah telah terelalisasikan maka penilaian bisa dilakukan. Program Desa Mandiri Gotong Royong dalam memberikan peran serta masyarakat mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah efektif tidaknya, bisa dinilai oleh masyarakat dan pemerintah sendiri.

   b. Perbandingan, dengan adanya Program Desa Mandiri Gotong Royong dengan program teknologi yang canggih, penulis dapat membandingkannya dengan cara yang manual dalam hal

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

memberikan pengelolaan dan pelayanan sampah mengenai kebersihan kepada masyarakat.

2.2 Program Desa Mandiri Gotong Royong

2.2.1 Pengertian Desa

Desa adalah Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

2.2.2 Pengertian Mandiri

Mandiri adalah kemampuan memberdayakan diri untuk mengatasi segala permasalahan dan kebutuhan yang dihadapinya dengan segenap potensi dan kemampuan yang ada padanya.

2.2.3 Pengertian Gotong Royong

Gotong royong disini adalah sebuah kesadaran bahwa kita semua adalah putra-putri ibu pertiwi yang memiliki hak dan kewajiban untuk saling mendorong dan saling membantu memberdayakan diri agar-kemudian mampu secara bersama-sama, bergandengan tangan menggali, mengolah, dan mengembangkan segenap potensi yang dimiliki daerah atau desa untuk sebesar-besar kesejahteraan rakyat secara bersama-sama pula.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Gotong royong berarti bahwa masyarakat mampu memberdayakan diri sendiri sehingga tidak menjadi beban bagi orang lain. Sehingga berarti juga, ketika ada teman atau tetangga yang yang mengalami kesusahan, dia mampu membantu temanya tersebut supaya mampu memberdayakan dirinya mengatasi kesusahannya.

2.2.4 Pengertian Desa Mandiri Gotong Royong

Desa Mandiri Gotong Royong adalah suatu keadaan Desa dimana masyarakat dan Aparatur Pemerintahannya mampu mendayagunakan potensi yang dimilikinya secara bergotong royong dengan penuh kepedulian dalam membangun Desanya memberdayakan diri agar kemudian mampu secara bersama-sama, bergandengan tangan menggali, mengelola, dan mengembangkan segenap potensi yang dimiliki daerah atau desa untuk sebesar-besar kesejahteraan rakyat secara bersama-sama.

Upaya Pemda Subang untuk memfokuskan pembangunan desa diistilahkan dengan program “Desa Mandiri Gotong Royong” sebagai penjabaran lebih lanjut dari “Rakyat Subang Gotong Royong Subang Maju” yang merupakan sosialisasi penggalian kembali terhadap nilai-nilai semangat gotong royong. Apa dan bagaimana Desa Mandiri Gotong Royong sengaja tidak dituliskan dalam konsepsi ilmiah layaknya sebuah konsep Pemerintahan yang selalu disuguhkan kepada khalayak, melainkan ditulis bak sebuah prosa untuk lebih menjelaskan sebuah “nirwana” desa yang diharapkan oleh semua masyarakat yang mencintai

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

bangsanya, tetapi tentu saja tidak meninggalkan detil eksistensi apa yang disebut dengan desa.

2.2.5 Bentuk-bentuk Kegiatan dari Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang

Berdasarkan dokumen Bidang Kebersihan Kabupaten Subang tahun 2010, bentuk-bentuk kegiatan dari Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang, yaitu:

1. Perumusan dan perencanaan pola kegiatan.
2. Sosialisai Program pengelolaan persampahan.
3. Pelatihan bagi petugas atau pengelola Teknis pengomposan.
4. Pengadaan peralatan pengomposan.
5. Pembuatan lahan demplot dan pengelolaannya.

2.2.6 Spesifikasi dan Standarisasi Kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang

a. Spesifikasi Kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang

Berdasarkan dokumen Bidang Kebersihan Kabupaten Subang tahun 2010, spesifikasi kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang, yaitu:

1. Standar produk pupuk kompos atau organik hasil penguraian bakteri organik dari limbah sampah rumah tangga yang diproduksi oleh masyarakat peduli sampah adalah menggunakan teknologi

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

sederhana atau tepat guna dan dapat dimanfaatkan secara masal. Teknologinya disadur oleh Pabrikan perakit alat Komposter, serta mengambil rujukan atau literatur dari LAPI-ITB, LIPI dan Departemen Pekerjaan Umum ;

2. Spesifikasi alat Komposter, cairan Dekomposter (IM4) dan Pupuk Kompos yang dihasilkannya telah diuji oleh Lembaga, Badan, Instansi yang berwenang mengujinya untuk menjaga kualitas dari alat atau pupuk organik.

b. Standarisasi Kegiatan Program Desa Mandiri Goyong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang

Berdasarkan dokumen Bidang Kebersihan Kabupaten Subang tahun 2010, standarisasi kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang, yaitu :

1. Standar Kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong dilaksanakan oleh Seksi Persampahan serta dikonsultasikan dengan LPM-ITB, LIPI, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan, Dinas Kehutanan dan Tanaman Industri, PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan), LSM, Koperasi dan masarakat peduli sampah .
2. Spesifikasi dan Standarisasi Kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong dituangkan dalam bentuk gambar komposter dan RAB Kegiatan untuk sosialisasi kepada masyarakat peduli sampah.
3. Supaya Sosialisasi Kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

diperlukan bahan penunjang untuk Kegiatan tersebut baik berupa modul pelatihan, brosur, spanduk, pamplet atau poster dan bahan penunjang lainnya baik untuk peserta pelatihan atau kader persampahan maupun untuk operasional (biaya umum) kegiatan. Materi pelaksanaan kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan melalui Pelatihan Pemamfaatan Sampah Kota (khususnya sampah organik).

2.2.7 Tujuan Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang

Tujuan pelaksanaan kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong Bidang Persampahan di Kabupaten Subang ini adalah sebagai upaya untuk mengantisipasi pencemaran, dampak lingkungan, dan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan teknologi sederhana untuk pengelolaan sampah rumah tangga.

Teknologi yang dipakai pada kegiatan ini adalah berupa alat Komposter yaitu alat untuk memproses sampah menjadi pupuk organik, karena alat dan prosesnya sangat sederhana maka alat Komposter ini cocok untuk memproses sampah dalam skala rumah tangga atau lingkungan RT, RW, Pasar Desa. Alat ini terdiri atas bahan utama drum plastik kapasitas 100-150 liter untuk tempat penampungan sampah untuk menjadi bahan pupuk dan cairan Dekomposter (untuk Kegiatan ini yang dipakai adalah bahan kimia IM4). Proses pembalikan sampah dilakukan dengan tenaga manual sampai sampah matang dan menjadi pupuk

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

organik. Karena proses produksinya skala kecil, pupuk organik yang dihasilkan disarankan digunakan untuk menyuburkan tanah, kebun, dan sawah sertempat milik warga, dan apabila telah berjalan secara berkelanjutan baik produksi dan pemanfaatannya maka pupuk organik tersebut dapat dipasarkan kepada umum (dengan manajemen pemasaran yang terpadu) untuk menghasilkan pendapatan lebih untuk pengelola.

Sasaran Kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong ini adalah masyarakat peduli sampah di Desa Gempol Kecamatan Pusakanagara sebagai Desa percontohan dengan jumlah peserta sebanyak 100 (Seratus) orang atau kepala keluaga dengan 200 unit alat Komposter. Alat komposter yang dibagikan kepada peserta yaitu terdiri dari :

1. Alat Komposter Manual kapasitas 100-150 liter ;
2. Cairan Dekomposter sebanyak 1 (satu) liter ;
3. Sarung tangan plastik sebanyak 2 (dua) pasang ;
4. Plastik polibag.

a. Tujuan Subtansi Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang

Berdasarkan dokumen Bidang Kebersihan Kabupaten Subang tahun 2010, tujuan substansi Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang, meliputi:

1. Pengolahan dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk dijadikan Pupuk Organik (kompos) ;

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

2. Memanfaatkan potensi dan perkembangan bidang pertanian di wilayah Desa yang bersangkutan dengan mengupayakan penggunaan pupuk kompos sebagai sarana penunjang untuk peningkatan hasil panen ;
3. Membuka lapangan dan kesempatan kerja dan dapat dijadikan sebagai media untuk berusaha ;
4. Sebagai *pilot project* untuk pengembangan potensi lainnya;
5. Mengupayakan dan meminimalkan pencemaran dampak lingkungan akibat dari perkembangan atau dinamika penduduk wilayah perkotaan, yang disebabkan oleh sampah domestik;
6. Mengarahkan agar warga masyarakat desa dapat mengolah dan mengelola sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan.

2.2.8 Sasaran Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang

Berdasarkan Dokumen Bidang Kebersihan Kabupaten Subang tahun 2010, dalam upaya Pencapaian tujuan Program Desa Mandiri Gotong Royong diatas, sasarannya meliputi :

1. Membantu dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pngelolaan dan pengolahan sampah yang berwawasan lingkungan;
2. Hasil pengolahan dan Pengelolaan Pupuk dari sampah rumah tangga tersebut bisa dijadikan kontribusi untuk pendapatan masyarakat desa.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com